# USER GUIDE: KEPATUHAN APLIKASI MANAJEMEN RISIKO



2018 PT. PJB SERVICES JL. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253 Jawa Timur

## USER GUIDE Aplikasi Manajemen Risiko PT. PJB SERVICES

		September 2018, Surabaya	
Klien	:	PT. PJB SERVICES	
Bidang Bisnis		Jasa	
Alamat	:	Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo, 61253. Jawa Timur.	
Tujuan	:	✓ Mempermudah penggunaan aplikasi	
		✓ Memberikan penjelasan menu tentang aplikasi	
Role	:	Kepatuhan	

Copyright © 2018 PT PJB Services, All Rights Reserved.

Informasi yang terdapat pada dokumen ini adalah rahasia dan diatur oleh legalitas antara PT PJB Service dan PT MENARA PASIFIK PERKASA dan tidak diperkenankan secara keseluruhan atau sebagian diberikan atau disalin kepada pihak lain tanpa kesepakatan atau izin tertulis.

Dicetak dan diterbitkan oleh PT PJB Service untuk penggunaan kalangan terbatas.

Surabaya, Pimpinan Proyek

Solikul Arip, S.Kom

### **DAFTAR ISI**

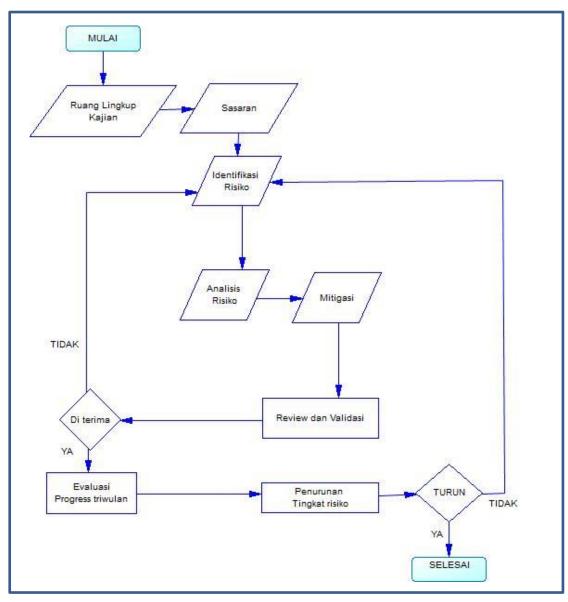
D	AFTA	.R ISI	ii
1.		NDAHULUAN	
	1.1	Alur aplikasi manajemen risiko	
	1.2	Alur Pengajuan Data Risiko	3
	1.2	Pada saat pengajuan risiko interdependent semua role user setuju	3
	1.2	2.2 Salah satu interdependent belum memutuskan	4
	1.2	2.3 Keputusan Interdependent campur	4
	1.2	2.4 Data risko Interdependent tidak setuju semua	5
	1.2	Data risiko Interdependent ada yang setuju dan ada yang tidak	5
	1.2	2.6 Data Risiko interdependent dengan role Risk owner tidak setuju	6
	1.2	2.7 Data risiko setuju semua tanpa interdependent	6
	1.2	2.8 Data risiko berlanjut ditahun yang sama	7
	1.2	.9 Data risiko berlanjut di tahun berikutnya	7
	1.2	2.10 Data risiko CLOSED (di tutup)	8
2.	BA	GAIMANA CARA MASUK KE DALAM APLIKASI ?	10
3.	BA	GAIMANA CARA KELUAR APLIKASI (Sign Out) ?	11
4.	BA	GAIMANA CARA MENGUBAH PASSWORD ?	12
5.	BA	GAIMANA CARA MENERIMA PEMBERITAHUAN KE EMAIL ?	14
6.	BA	GAIMANA MENAMPILKAN TOMBOL NAVIGASI YANG HILANG?.	16
7.	TO	MBOL APA SAJA YANG TERDAPAT PADA SISTEM ?	17
8.	CA	RA MEMBACA MENU DASHBOARD	19
9.	CA	RA MELIHAT VISI & MISI PERUSAHAAN	21
1(	). KA	JIAN RISIKO	21
	10.1	Melihat daftar kajian risiko unit lain	22
	10.2	Melihat daftar kajian risiko milik unit nya sendiri	22
	10.3	Kembali ke daftar kajian risiko	22
	10.4	Mencari risiko berdasarkan ketentuan tertentu	23
	10.5	Menambah daftar risiko baru	23
	10.	5.1 Menambahkan nama sasaran kegiatan baru	25
	10.	5.2 Mengubah nama sasaran kegiatan	25
	10	5.3 Menghapus nama sasaran kegiatan	26

10.5.4 Menentukan inheren risk	26
10.6 Menghapus daftar risiko	26
10.7 Kembali ke daftar risiko	27
10.8 Menambahkan analisis risiko	27
10.8.1 Memberi penjelasan dan lampiran pada aktifitas pengendalian	28
10.8.2 Menentukan current risk pada analisis risiko	28
10.9 Menghapus analisis risiko	29
10.10 Mengedit analisis risiko	29
10.11 Menambah penanganan risiko	29
10.11.1 Menghapus penanganan risiko	30
10.11.2 Mengubah penanganan risiko	31
10.11.3 Menentukan risidual risk	31
10.12 Menentukan pemantauan	31
10.12.1 Memvalidasi risiko	32
11. MELIHAT PEMBERITAHUAN TUGAS BARU	33
12. MELIHAT STATUS RISIKO	33
13. CETAK LAPORAN – LAPORAN	34
13.1 Cara mencetak laporan kertas kerja	34
13.2 Cara mencetak Matriks Risiko	36
14. CARA MELIHAT LOG HISTORY DETAIL RISIKO	37
15. CARA MELIHAT ARSIP SATU RISIKO	39
16. PEMBERITAHUAN E-MAIL	40
16.1 Mengaktifkan pemberitahuan ke email	40
16.2 Menonaktifkan pemberitahuan email	40
16.3 Email tidak menerima pemberitahuan, padahal sudah di set aktif	
17. TENTANG INTERDEPENDENT	41
17.1 Menambahkan interdependent	41
18. CARA MEREVIEW KONTROL	43

### 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, banyak sekali risiko yang tidak dapat di prediksi. Secara rasional, para pelaku bisnis akan mempertimbangkan untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ketidak pastian yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya bahkan keberlangsungan perusahaan serta menjaga agar perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian dalam setiap aktifiatas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Aplikasi Manajemen risiko ini dibangun menggunakan sistem bertingkat sesuai dengan tugas dan tanggung-jawab masing-masing bagian dalam perusahaan. Pada bagian ini di jelaskan penggunaan aplikasi untuk Role <u>Risk Reviewer</u>.



Gambar 1.1 Garis Besar penggunaan aplikasi

### 1.1 Alur aplikasi manajemen risiko

Secara garis bersar alur penggunaan aplikasi manajemen risiko ini di jelaskan sebagai berikut:

- Admin menentukan penambahan nama sasaran strategisnya berdasarkan visi dan misi pihak manajemen
- 2) Penambahan *scorecard* resiko juga ditentukan oleh admin sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- 3) Risk coordinator, melakukan kegiatan *risk assessment* yang di minta atasan untuk menginputkan resiko resiko sesuai dengan sub direktoratnya
- 4) Risk coordinator, mengajukan inputan resiko kepada Risk Owner untuk dilakukan pengecekan kembali untuk diteruskan ke reviewer.
- 5) Risk owner, menerima permberitahuan tentang tugas/tanggungan yang harus di lakukan terkait dengan hal hal yang akan di tindak lanjuti.
- 6) Risk owner akan melanjutkan ke reviewer atau di kembalikan lagi ke risk coordinator jika data tidak lengkap. Sehingga mengulangi langkah no. 3
- 7) Jika risk owner mengirim ke reviewer, maka reviewer menerima pemberitahuan untuk menindak lanjuti.
- 8) Apabilah reviewer melakukan approval terhadap risiko tersebut, langkah selanjutnya yaitu monitoring, terutama mitigasi, karena progressnya harus dilaporkan (upload perkas progress) setelah proses mitigasi berjalan baru diadakan evaluasi oleh semua pihak yang terkait.
- 9) Dilihat risikonya sudah turun atau belum, kalau sudah rendah baru di CLOSE oleh Risk reviewer.
- 10) Kalau belum, risikonya berlanjut di tahun berikutnya. Dengan memberikan keterangan tertentu pada risiko yang sedang berlanjut tersebut.

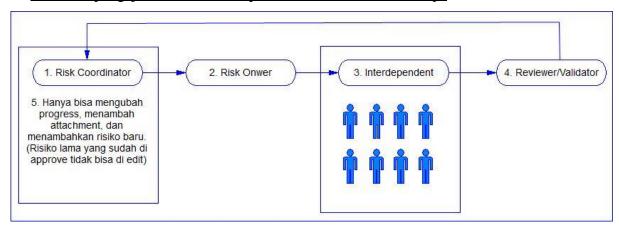
### 1.2 Alur Pengajuan Data Risiko

Sebagai bentuk bahan pertimbangan akan di jelaskan pada deskripsi berikut, dengan ilustrasi acuan (gambar 1.2)



Gambar 1.2. Keterangan berdasarkan warna pada User

### 1.2.1 Pada saat pengajuan risiko interdependent semua role user setuju



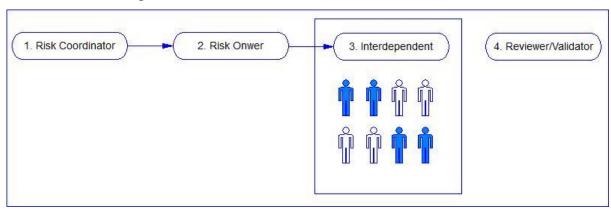
Gambar 1.3. Ilustrasi alur interdependent setuju semua

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
- 3. User yang di tunjuk sebagai interdependent di mitigasi, misalnya terdapat 8 mitigasi dengan 8 interdependent yang berbeda. Seluruh user yang terpilih tersebut menerima pemberitahuan pada halaman aplikasi maupun di email. Dan user ini SETUJU SEMUA terhadap tanggung jawab yang di berikan, maka sistem otomatis mengirimkan risiko ke riviewer/validator.
- 4. Reviewer menerima pemberitahuan tugas untuk di lakukan validasi jika data benar. Ketika data risiko yang di terima DI SETUJUI atau DI KEMBALIKAN akan terkirim ke Risk Coordinator. Data yang terkirim ke risk coordinator di bedakan berdasarkan tombol yang di tekan oleh reviewer.

5. DI SETUJUI: Saat data ini di setujui oleh reviewer/validator, maka setiap aktiftas kontrol beserta mitigasi yang sudah di kirim tidak bisa di ubah lagi. Yang bisa di ubah hanyalah PROGRESS dan ATTACHMENT FILE. Selain itu masih bisa menambahkan aktifitas kontrol baru, dan mitigasi baru. Namun perlu di ajukan lagi ke reviewer dengan tahapan yang sama.

DI KEMBALIKAN: Saat reviewer/validator mengembalikan, artinya risk coordinator mereview dan mengecek ulang aktifitas kontrol, mitigasi, dan data-data pendukung lain. Di ajukan kembali dengan tahapan seperti langkah sebelumnya.

### 1.2.2 Salah satu interdependent belum memutuskan

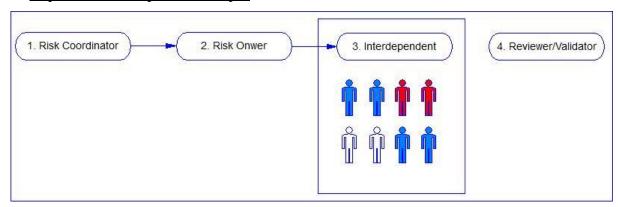


Gambar 1.4. Alur interdependent belum memutuskan

#### Perjalanan data risiko:

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
- 3. Jika di interdependent ada salah satu yang belum konfirmasi, maka akan menunggu hingga semuanya melakukan konfirmasi (baik setuju atau tidak setuju).

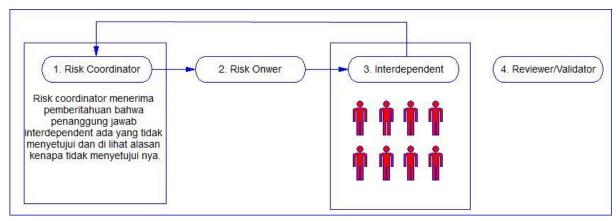
### 1.2.3 <u>Keputusan Interdependent campur</u>



Gambar 1.5. Ilustrasi ketika interdependent keputusannya campuran (Setuju, tidak setuju, dan belum memutuskan)

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
- 3. User yang di tunjuk sebagai interdependent berdasarkan mitigasi, ada yang sudah konfirmasi dan ada juga yang belum konfirmasi. Keputusannya ini campuran. Selama ada user yang belum konfirmasi maka proses akan menunggu hingga semuanya melakukan konfirmasi (baik setuju atau tidak setuju).

### 1.2.4 <u>Data risko Interdependent tidak setuju semua</u>

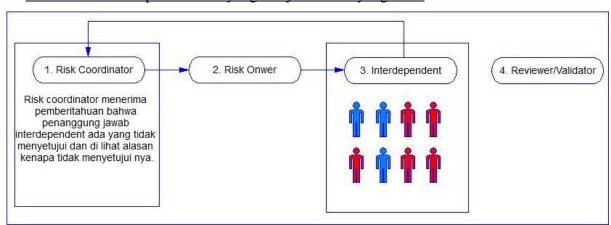


Gambar 1.6. Ilustrasi interdependent menolak semua

### Perjalanan data risiko:

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
- 3. Seluruh user interdependent tidak setuju, maka otomatis kembali ke Risk coordinator. Dan risk koordinator mereview ulang data risiko yang di ajukan

### 1.2.5 Data risiko Interdependent ada yang setuju dan ada yang tidak

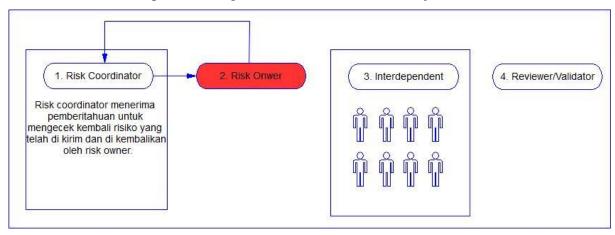


Gambar 1.7. Ilustrasi ketika interdependent ada yang setuju dan tidak

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui

3. User yang di tunjuk sebagai interdependent berdasarkan mitigasi, ada yang setuju dan ada yang tidak. Maka sistem otomatis akan mengembalikan ke Risk Coordinator.

### 1.2.6 <u>Data Risiko interdependent dengan role Risk owner tidak setuju</u>

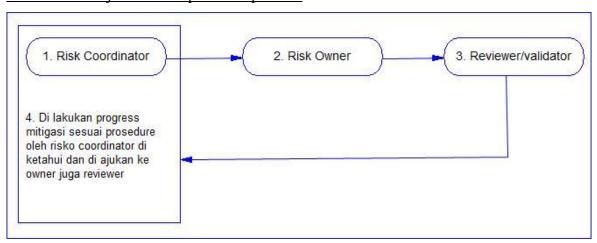


Gambar 1.8. Ilustrasi ketika risk owner tidak setuju

### Perjalanan data risiko:

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian tidak di setujui. Maka data akan kembali lagi ke risk coordinator.

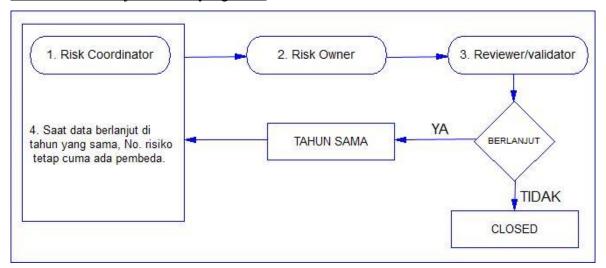
### 1.2.7 <u>Data risiko setuju semua tanpa interdependent</u>



Gambar 1.9 Seluruh role user setuju

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui.
- 3. Di teruskan ke reviewer dan di setujui.
- 4. Risk koordinator melanjutkan melakukan proses mitigasi terhadap risikonya.

### 1.2.8 <u>Data risiko berlanjut ditahun yang sama</u>

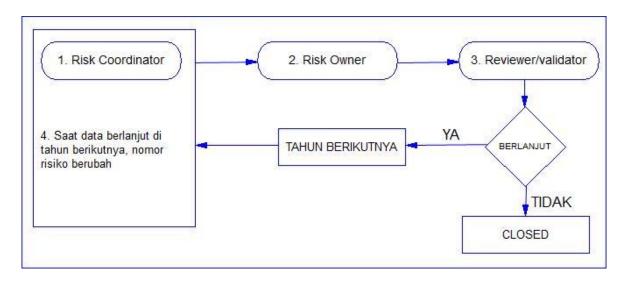


Gambar 1.10 Alur risko berlanjut di tahun yang sama

### Perjalanan data risiko:

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui.
- 3. Di teruskan ke reviewer dan di setujui kemudian berlanjut di tahun yang sama
- 4. Risk koordinator menerima informasi untuk melanjutkan risiko yang sama di tahun yang sama, dengan adanya perubahan refrensi dari reviewer yang telah memberikan catatan penyebab dan dampak untuk di evealuasi kembali. Nomor risikoyang berlanjut di tahun yang sama tetap tidak berubah, namun ada tambahan 1 digit angka untuk membedakan risiko tersebut sudah berlanjut berapa kali.
- 5. Arsip risiko pada tanggal yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktuwaktu

### 1.2.9 <u>Data risiko berlanjut di tahun berikutnya</u>

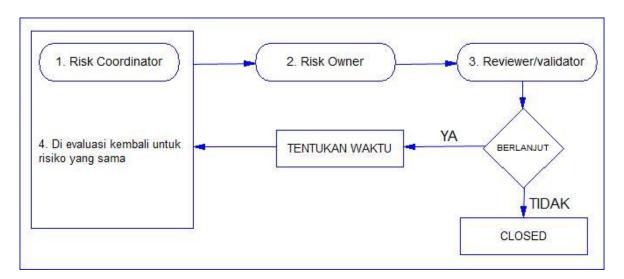


Gambar 1.11 Alur aplikasi data risiko berlanjut di tahun berikutnya

### Perjalanan data risiko:

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui.
- 3. Di teruskan ke reviewer dan di setujui kemudian berlanjut di tahun berikutnya
- 4. Risk koordinator menerima informasi untuk melanjutkan risiko yang sama di tahun berikutnya, dengan adanya perubahan refrensi dari reviewer yang telah memberikan catatan penyebab dan dampak untuk di evealuasi kembali. Nomor risiko berubah.
- 5. Arsip risiko yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktu-waktu

### 1.2.10 <u>Data risiko CLOSED (di tutup)</u>



Gambar 1.12 Alur data risiko CLOSED (di Tutup)

- 1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
- 2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui.
- 3. Di teruskan ke reviewer dan di setujui kemudian risiko di nyatakan tidak berlanjut
- 4. Risiko di tutup oleh Reviewer (di anggap selesai)
- 5. Arsip risiko yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktu-waktu

### NB.

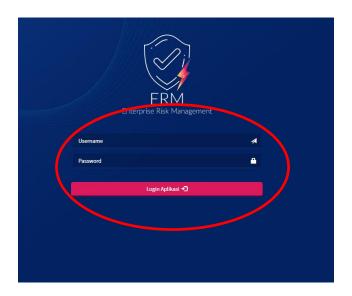
1. Ketika mitigasi tidak di tambahkan interdependent, maka alur perjalanan data risiko ketika semua mensetujui adalah

Risk Coordinator → Risk owner → Reviewer/validator → Risko coordinator

Seperti yang tercatat pada poin 1.2.7, dan apabila ada role user tertentu yang tidak setuju, langkanya sama seperti poin-poin pembahasan ang memliki interdependent namun bagian user interdependent di hilangkan.

- 2. Ketika ada interdependent yang sudah setuju, namun ternyata data tersebut kembali ke risk coordinator. User yang sudah setuju tadi tidak perlu melakukan konfirmasi ulang. Yang perlu konfirmasi ulang hanya user yang tidak setuju terhadap data yang di terimanya. (Konfirmasi tambahan by. Phone oleh bpk. Moch Khoirudin | 18/7/17)
- 3. Admin memiliki hak untuk mengkonfirmasi setiap user interdependent yang berhalangan untuk konfirmasi.
- 4. Admin dalam aplikasi memiliki wewenang penuh dalam melakukan edit data dan pengajuan. Tanpa harus mengikuti tahapan.

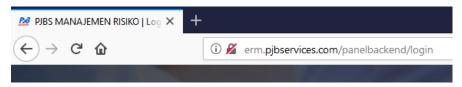
### 2. BAGAIMANA CARA MASUK KE DALAM APLIKASI?



Gambar 2.1 Halaman Login Aplikasi

Untuk melakukakan login dan masuk ke sistem, silahkan ikuti langkah berikut:

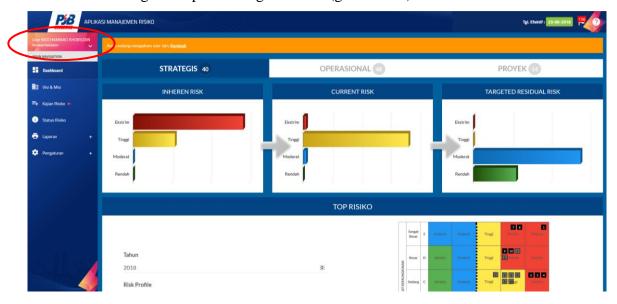
- 1) Buka browser di komputer anda (Mozilla, Google Chrome, Atau Opera)
- 2) Ketikkan alamat Aplikasi erm.pjbservices.com Pada browser.



Gambar 2.2 Alamat Aplikasi

- 3) Masukkan username dan juga password, kemudian tekan tombol ENTER pada keyboard atau tekan tombol Login Aplikasi pada aplikasi.
- 4) Apabila username dan password yang di masukkan salah, maka akan muncul peringatan login gagal
- 5) Ulangi langkah no. 2 untuk melakukan login ulang.

6) Setelah proses login yang di lakukan berhasil, maka user akan masuk ke halaman modul sistem dengan tampilan sebagai berikut.(gambar 2.3)



Gambar 2.3 Halaman user

7) Di tandai dengan keterangan user level Risk Reviwer pada halaman utama modul sistem.

### 3. BAGAIMANA CARA KELUAR APLIKASI (Sign Out)?

- 1. Pada bagian main Navigation, pilih tombol
- 2. Akan muncul pilihan seperti pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Pilihan tombol

3. Pilih tombol Sign Out untuk keluar dari aplikasi

### 4. BAGAIMANA CARA MENGUBAH PASSWORD?

1) Setelah melakukan login dan masuk sistem, pada halaman modul sistem di bagian pojok kiri atas (Gambar 4.1) klik tombol untuk memunculkan menu

Duer ECCAMAMAND EXCRISION

User PCCAMAMAND EXCRISION

Profit

MANDA MANUACHTOR

For Rapida Balas

For Regulariza

For Regulari

Gambar 4.1 Tampilan Halaman modul full size

2) Apabila pada langkah nomor 1 tombol tersebut tidak di temukan, artinya tampilan halaman aplikasi tidak fullsize (Gambar 4.2).



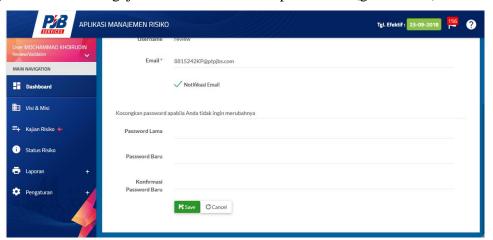
Gambar 4.2 Tampilan Halaman modul resolusi kecil (tidak *Fullsize*)

3) Klik tombol pada bagian pojok kiri atas, sehingga muncul menu seperti pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Menu navigasi tampil pada tampilan resolusi kecil

- 4) Klik tombol Seperti pada langkah nomor 1 untuk memunculkan menu Profile
- 5) Pada halaman profile, user bisa mengubah nama dan juga password.
- 6) Silahkan masukkan password lama, kemudian masukkan password yang baru. Ketikan password yang baru 2 kali dan pastikan sama.
- 7) Bagian username sengaja tidak bisa di lakukan perubahan. (gambar 4.4)



Gambar 4.4 Halaman Profile

- 8) Tekan tombol untuk menyimpan perubahan.
- 9) Untuk membatalkan perubahan tekan tombol G dan pastikan tombol save belum di tekan.
- 10) Untuk memastikan perubahan terjadi, silahkan anda logut terlebih dahulu dengan menekan tombol kemudian pilih LOGOUT untuk keluar dari user saat ini.
- 11) Lakukan proses login seperti yang di jelaskan di awal dengan menggunakan password baru.

### Catatan Penting Checkbox:

- ✓ **Notifikasi**: fungsinya mengirim pemberitahuan langsung kepada Email user yang bersangkutan jika ada tugas/Task baru.
- ✓ **Apabila tombol check dihilangkan,** maka fitur tidak berjalan.

# 5. BAGAIMANA CARA MENERIMA PEMBERITAHUAN KE EMAIL?

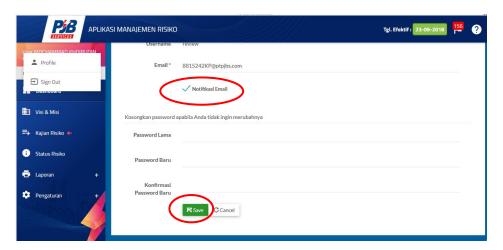
Pemberitahuan tugas adalah komponen penting dalam aplikasi ini, karena sifatnya yang sangat penting ini. Maka notifikasi tugas selain di tampilkan pada aplikasi (gambar 5.1) juga bisa di terima melalui alamat email pengguna aplikasi. Untuk mengatifkan notifikasi yang terkirim secara langsung ke email pengguna, ikuti langkah – langkahnya sebagai berikut:

1) Pada bagian main navigation, di sebelah nama pengguna klik tombol kemudian pilih menu profil.(gambar 5.1)



Gambar 5.1 Jumlah notifikasi

2) Akan tampil halaman profil seperti di bawah ini, perhatikan checkbox notification. (gambar 5.2)



Gambar 5.2 Pemberitahuan tugas

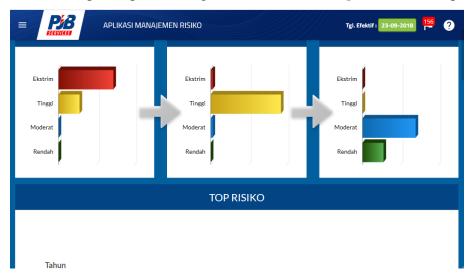
- 3) Apabila bagian checkbox notification terpilih, maka setiap ada tugas baru akan ada pemberitahuan secara langsung kepada email pengguna.
- 4) Apabila pengguna aplikasi tidak ingin menerima pemberihuan tugas ke email, maka bagian notification ini bisa anda UNCHECK (dihilangkan check-nya) dengan cara mengklik checkbox yang sedang aktif.
- 5) Akhiri dengan menekan tombol untuk menyimpan setting perubahan.

# 6. BAGAIMANA MENAMPILKAN TOMBOL NAVIGASI YANG HILANG?

Ada kalanya kalau kita membuka aplikasi manajemen risiko ini, kita di hadapkan dengan 2 buah tampilan. Diantaranya di bedakan tampilan resolusi penuh (dengan tombol *Main Navigation*) dan juga resolusi tidak penuh (tanpa tombol *Main Navigation*). (gambar 5.1)



Gambar 5.1 Tampilan aplikasi dengan tombo **Main Navigation** (resolusi penuh)



Gambar 5.2 Tampilan aplikasi tanpa tombol **Main Navigation** 

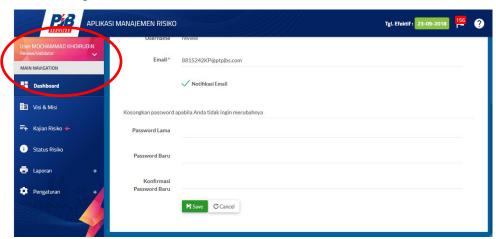
Dari perbedaan gambar 5.1 dan gambar 5.2 diatas, bisa kita simpulkan. Bahwa aplikasi ini menggunakan tampilan responsive sehingga bisa mendukung untuk berbagai macam device gadget anda selama gadget tersebut terhubung dalam satu jaringan dan memiliki browser. Untuk menampilkan tombol Main Navigation jika ketika anda akses hilang seperti gambar 5.2 di atas. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Klik atau pilih tombol dengan logo di bagian pojok kiri atas.



Gambar 5.3 Tombol untuk menampilkan Main Navigation

2) Maka tombol tersebut akan berubah bentuk dan menampilkan deretan isi dari Main Navigation.



Gambar 4.4 Tombol Main Navigation muncul

### 7. TOMBOL APA SAJA YANG TERDAPAT PADA SISTEM?

Tabel 7.1 Daftar tombol pada sistem.

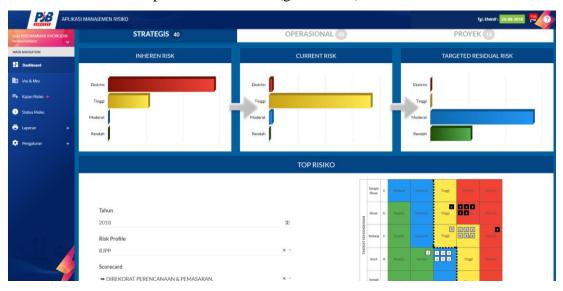
N	Tombol	Keterangan
О		
1		List menu Navigasi
2	F.º	Task Notification (Pemberitahuan tugas dan pekerjaan) Terdapat di sisi kanan atas sistem.
3	Isi tombol ketika di klik  ♣ Profile  ➡ Sign Out	Sub menu User, terdiri dari:  ✓ Profil ✓ Logout (Keluar aplikasi)

N o	Tombol	Keterangan
4	+	Expand menu (Manampilkan keseluruhan sub menu pada suatu tombol)
5	_	Collapse menu (Menyembunyikan keseluruhan menu pada suatu tombol)
6	+ Add	Menambahakan sebuah data
7	Q Filter	Mencari Data berdasarkan kata kunci tertentu
8	<b>⊘</b> Reset	Mengembalikan data hasil pencarian ke posisi semula.
9	atau 📭	Mengurutkan daftar data (List data) yang tampil berdasarkan urutan Ascending (a~z) atau Descending (z~a)
10	<b>௴</b> Edit	Mengubah isi dari detail data yang di pilih
11	<b>≭</b> Delete	Menghapus data tertentu yang di pilih
12	1 2 >	Nomor halaman pada setiap data. Bisa di pilih untuk halaman selanjutnya atau halaman sebelumnya.
13	Perhalaman 10 ▼	Membagi jumlah data yang di tampilkan pada setiap halaman
14	<b>F</b> ‡ Save	Menyimpan penambahan atau perubahan isi data
15	C Cancel atau	Membatalkan isian pada setiap form
16	<b>≣</b> List	Kembali ke daftar pilihan data (List Data)
17	CLOSE	Keluar dari menu informasi atau keterangan
18	<b>≪</b> BACK	Kembali ke tampilan menu sebelumnya
19	<b>⊘</b> Detail	Melihat detail data pada salah satu menu
20	NEXT NEW RISIKO ▶	Melanjutkan isian ke identifikasi risiko
21	AJUKAN KE OWNER >	Mengajukan seluruh kajian risiko yang sudah di isikan kepada owner dan pastikan cek kembali risikorisiko yang di isikan sebelun di ajukan.
22	SEND	Konfirmasi pengirman seluruh kajian risiko di sertai keterangan catatan kecil atau memo
23	6	Melihat informasi/keterangan lebih lanjut tentang istilah dari setiap kata pada aplikasi yang memiliki tombol tersebut
24	RIWAYAT PENGAJUAN	Melihat daftar riwayat pengajuan dari setiap kajian risiko yang di kirim. Contoh tampilan riwayatnya.  RIWAYAT PENGAJUAN  Administrator (Administrator)  sudah di coba di isi KRS PENGEMBANGAN KORPORASI→ Diajukan ke Owner
25	<b>∢</b> KEMBALIKAN KE KOORDINATOR	Mengembalikan kajian risikonya ke Risk Koordinator
26	TERUSKAN KE REVIEWER ▶	Meneruskan seluruh kajian risiko ke Reviewer untuk di review ulang setelah di cek oleh owner.

N	Tombol	Keterangan
О		
27	✓ DISETUJUI	Mensetujui dan memvalidasi risiko masuk yang di ajukan oleh Risk Owner.

### 8. CARA MEMBACA MENU DASHBOARD

- 1) Pilih tombol Dashboard pada bagian Main Navigation di sebelah kiri aplikasi
- 2) Halaman dashboard muncul, di sertai dengan pilihan TAB tiap Kajian Risiko dari seluruh direktorat maupun sub direktorat. (gambar 8.1)

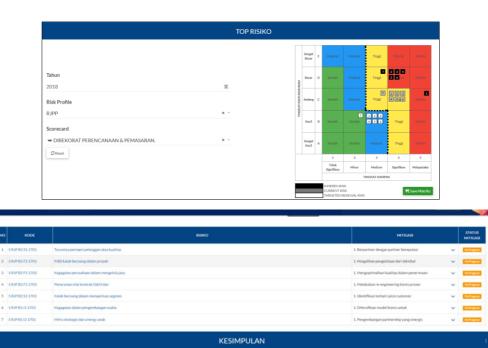


Gambar 8.1 Tampilan halaman dashboard

3) Pada masing – masing tab halaman ada Top risiko, Tabel Matrix Risiko, Matrik risiko, keterangan matrik risiko, dan Chart (Inherent, Current, dan Residual)



Gambar 8.2 Strategi Map



Jurget Salaria Salaria

MATURITY LEVEL ERM

Gambar 8.3 Tabel matriks risiko TOP 10

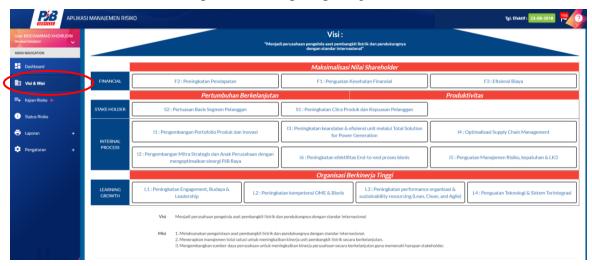


Gambar 8.4 Perbandingan maturity level

- 4) Keterangan pada strategi map bisa di klik untuk menampilkan detail risiko risiko pada setiap sasaran strategis.
- 5) Tabel matriks risiko tampil TOP 10 risiko yang sedang di tangani.
- 6) maturity menampilkan daftar data pembanding pada suatu tingkatan risiko.

### 9. CARA MELIHAT VISI & MISI PERUSAHAAN

- 1) Pilih tombol Visi & Misi pada bagian Main Navigation di sebelah kiri aplikasi
- 2) Muncul halaman Visi & misi perusahaan seperti pada gambar 9.1



Gambar 9.1 Halaman Visi dan misi

### 10.KAJIAN RISIKO

Kajian risiko adalah penentuan ruang lingkup yang dapat di lakukan untuk menspesifkasi lingkup kegiatan untuk mencapai sasaran strategis. User/akun dengan peran sebagai *Audit* dapat melihat masing-masing Program kajian risiko diluar wewenangnya. Namun akun tersebut di beri batasan sehingga akun tersebut tidak bisa melakukan aksi diluar Program Kajian Risiko miliknya tersebut. Progam kajian risiko yang dimiliki, akan di tandai dengan warna tertentu untuk membedakannya.



Gambar 10.1 User dengan wewenang Kajian Risiko Strategis



Gambar 10.2 User dengan wewengan Kajian Risiko Operasional

Dari gambar diatas, dapat anda ketahui bahwa user dengan role/group yang sama (Risk Coordinator) namun untuk wewenang kajian risiko yang berbeda tentu memiliki menu yang berbeda pula dengan di tandai seperti gambar 10.1 dan gambar 10.2

Perbedaan wewenang ini tentu berdampak pula terhadap wewenang dalam menambahkan daftar risiko pada setiap kajian risikonya. Apabila user tersebut tidak memiliki wewenang pada suatu kajian risiko, maka tidak bisa menambahkan daftar kajian risiko. User hanya bisa melihat saja daftar kajian risiko lain pada setiap direktorat atau sub direktorat.

### 10.1 Melihat daftar kajian risiko unit lain

Untuk melihat daftar kajian risiko milik unit lain, yang perlu diperhatikan adalah bagian dari tombol yang memiliki warna. Anda lihat gambar 10.1 dan gambar 10.2 diatas. Tanda biru artinya, daftar kajian risiko milik unitnya sendiri. Sedangkan yang tidak memiliki warna biru, maka itu termasuk unit lain.



Gambar 10.3 Keterangan unit

#### 10.2 Melihat daftar kajian risiko milik unit nya sendiri

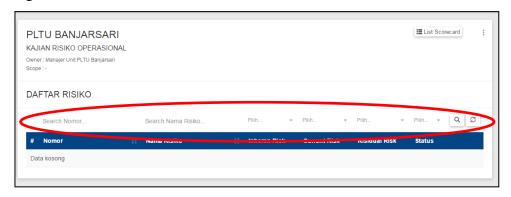
Untuk melihat daftar kajian risiko miliknya sendiri, bisa anda perhatikan di cara – cara sebelumnya. Yaitu, daftar kajian risiko miliknya sendiri di tandai dengan warna biru. Urutannya ketika anda memilih lingkup kajian risikonya, pastikan tombol yang terseleksi berwarna biru seperti gambar 10.1 dan gambar 10.2. Begitu juga isi dari setiap lingkup kajian risiko, terdapat tombol yang berwarna blok biru (gambar 10.3).

### 10.3 Kembali ke daftar kajian risiko

- 1) Apabila ingin kembali ke menu sebelumnya, perhatikan di pojok kanan atas. Tekan tombol wasawa untuk kembali ke menu lingkup kajian risiko
- 2) Apabila tombol di no. 1 tersebut tidak ada, perhatikan di pojok kanan atas. Ada tombol silahkan anda klik untuk kembali ke daftar kajian risiko.

### 10.4 Mencari risiko berdasarkan ketentuan tertentu

- 1) Pada halaman daftar risiko, perhatikan keterangan keterangan yang bertuliskan "search"
- 2) Pada keterangan keterangan tersebut anda bisa mengisikan detail dari risiko yang ingin anda cara/filter.



Gambar 10.4 Bagian pencarian/filter

- 3) Tekan tombol Q Filter untuk melakukan pencarian.
- 4) Tekan tombol Reset untuk mengembalikan tampilan data ke semula (tanpa filter)

### 10.5 Menambah daftar risiko baru

Pada setiap kajian risiko unit memiliki daftar risiko lebih dari satu, dan dapat di tambahkan atau di kurangi sesuai dengan keperluan. Untuk menambahkan daftar risiko baru, ikuti langkah – langkah berikut:

- 1) Pilih kajian risiko sesuai dengan unitnya
- 2) Setelah masuk ke halaman risiko unit, klik tombol + Add di pojok kanan atas.
- 3) Tentukan sasaran stretegisnya dengan cara memilih sasaran strategis yang sudah di tentukan (gambar 10.5).



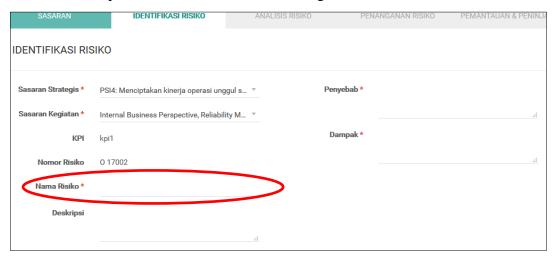
Gambar 10.5 Memilih sasaran strategis

- 4) Tunggu beberapa saat hingga proses *loading* selesai setelah memilih sasaran strategis
- 5) Pilih sasaran kegiatan yang sudah di tentukan, atau membuat sasaran kegiatan baru (ikuti langkah 10.5.1)



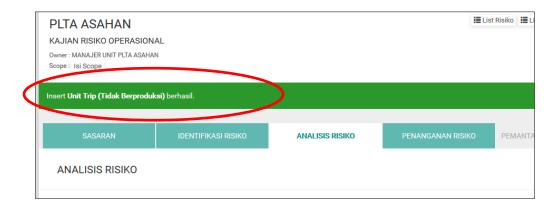
Gambar 10.6 Memilih sasaran kegiatan

- 6) Tunggu beberapa saat hingga proses loading selesai.
- 7) Klik tombol untuk lanjut ke identifikasi risiko
- 8) Isi semua form pada tabel identifikasi risiko dengan benar



Gambar 10.7 Mengisi Form idenfikasi risiko

- 9) Tentukan Inheren Risk (ikuti langkah 10.5.4)
- 10) Tekan tombol Lava untuk menyimpan risiko
- 11) Apabila data berhasil di simpan, maka akan menuju ke tab Analisis Risiko dan tab Penanganan Risiko aktif, di sertai dengan keterangan seperti gambar 10.8



Gambar 10.8 Penambahan risiko berhasil

### 10.5.1 Menambahkan nama sasaran kegiatan baru

- 1) Pastikan sasaran strategis sudah terpilih dahulu
- 2) Tunggu loading selesai
- 3) Tekan tombol + Add untuk menambahkan sasaran kegiatan baru
- 4) Isikan detail sasaran kegiatan baru dengan benar



Gambar 10. 9 Halaman tambah sasaran kegiatan

- 5) Klik tombol untuk menyimpan
- 6) Apabila tidak jadi menambahkan, klik tombol <sup>■ Back</sup>

### 10.5.2 Mengubah nama sasaran kegiatan

- 1) Pastikan sasaran strategis terpilih dahulu
- 2) Tunggu loading selesai
- 3) Pilih sasaran kegiatan

- 4) Tunggu hingga proses loading selesai
- 5) Tekan tombol GEdit
- 6) Pada halaman sasaran kegiatan, silahkan anda ubah khususnya nama sasaran kegiatan beserta dengan detail detail sasaran kegiatannya
- 7) Tekan tombol Lave untuk menyimpan
- 8) Apabila tidak jadi mengubah tekan tombol <sup>Ⅲ</sup> Back

### 10.5.3 Menghapus nama sasaran kegiatan

- 1) Pastikan sasaran strategis terpilih dahulu
- 2) Tunggu hingga loading selesai
- 3) Pilih nama sasaran kegiatan yang akan dihapus
- 4) Klik tombol <sup>★ Delete</sup>
- 5) Apabila muncul konfirmasi tekan OK untuk menghapus, dan tombol CANCEL untuk membatalkan.

### 10.5.4 Menentukan inheren risk

- 1) Masuk ke tab Identifkasi risiko
- 2) Isikan semua field pada form identifikasi risiko dengan benar
- 3) Tentukan pilihan pilihan inheren risk di bagian bawah form identifikasi risiko



Gambar 10.10 Menentukan inheren risk

4) Tekan tombol R Save

### 10.6 Menghapus daftar risiko

1) Masuk ke menu daftar risiko



Gambar 10.11 Daftar risiko

- 2) Pilih risiko yang akan di hapus dengan menekan tmbol \*\* Delete
- 3) Jika muncul konfirmasi tekan OK.

### 10.7 <u>Kembali ke daftar risiko</u>

- 1) Lihat di pajok kanan atas
- 2) Pilih tombol ■List Risiko

### 10.8 Menambahkan analisis risiko

- 1) Setelah menekan tombol anda akan otomatis di bawa ke halaman analisis risiko
- 2) Namun apabila tidak muncul, pilih tab Analisis risiko.



Gambar 10. 12 Daftar nama aktifitas kontrol

- 3) Klik tombol + Add untuk menuju ke halaman form analisis risiko
- 4) Isikan datanya dengan benar

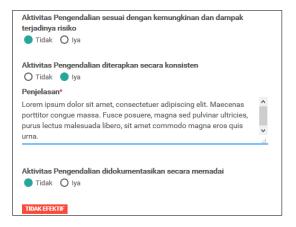


Gambar 10.13 Form aktifitas kontrol

5) Klik tombol untuk menyimpannya

### 10.8.1 Memberi penjelasan dan lampiran pada aktifitas pengendalian

- 1) Masuk ke halaman analisis risiko
- 2) Pilih aktifitas kontrolnya (gambar 10.12)
- 3) Masuk ke halaman aktifitas kontrol (gambar 10.13)
- 4) Pada bagian aktifitas pengendalian, piih YA
- 5) Tunggu loading selesai
- 6) Isikan penjelasan pada salah satu aktifitas pengendalian



Gambar 10.14 Menentukan pengendalian

7) Pilih lampiran file, untuk di cantumkan pada kegiatan aktifitas pengendalian



Gambar 10.15 menambahkan file lampiran

- 8) Klik tombol Rave untuk menyimpan
  - 10.8.2 Menentukan current risk pada analisis risiko
- 1) Pastikan masuk di halaman daftar aktifitas kontrol (gambar 10.12)
- 2) Di bagian bawah ada keterangan menentukan current risk



Gambar 10.16 Menentukan Current Risk

- 3) Klik tombol
- 10.9 Menghapus analisis risiko
  - 1) Pastikan masuk ke halaman daftar aktfitas kontrol di tab risiko (gambar 10.12)
  - 2) Klik tombol <sup>★ Delete</sup>
  - 3) Apabila ada konfirmasi, klik OK.

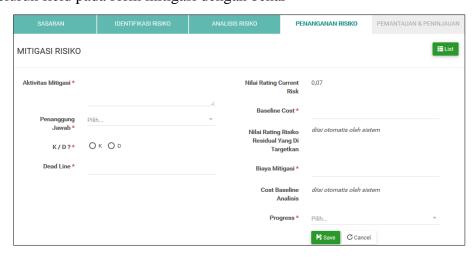
R Save

### 10.10 Mengedit analisis risiko

- 1) Pastikan masuk ke halaman daftar aktfitas kontrol di tab risiko (gambar 10.12)
- 3) Silahkan ubah data dengan benar
- 4) Klik tombol Save

### 10.11 Menambah penanganan risiko

- 1) Masuk ke tab Penanganan risiko
- 2) Klik tombol + Add
- 3) Isi seluruh field pada form mitigasi dengan benar



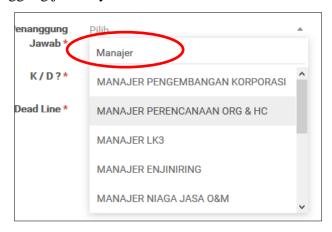
Gambar 10.17 Halaman tambah penanganan/mitigasi

4) Pada field penanggung jawab, ketik sesuai dengan nama jabatannya. Tunggu hingga proses selesai



Gambar 10.18 Belum di ketik

5) Pilih siapa penanggung jawabnya.



Gambar 10.19 Setelah di ketik

6) Tekan tombol Save

### 10.11.1 Menghapus penanganan risiko

- 1) Masuk ke tab penaganan risiko
- 2) Pastikan anda pada halaman daftar mitigasi



Gambar 10.20 Daftar Mitigasi

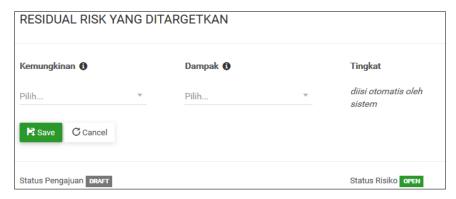
- 3) Pilih tombol <sup>★ Delete</sup>
- 4) Apabila ada konfirmasi tekan OK.

### 10.11.2 Mengubah penanganan risiko

- 1) Masuk ke tab penaganan risiko
- 2) Pastikan anda pada halaman daftar mitigasi (gambar 10.20)
- 4) Ubah data dengan benar
- 5) Tekan tombol Save

### 10.11.3 Menentukan risidual risk

- 1) Cek pada bagian bawah di halaman daftar mitigasi di tab Penanganan
- 2) Perhatikan bagian bawah, yaitu ada bagian residual risk yang di targetkan (gambar 10.21)



Gambar 10.21 Tampilan Residual risk

- 3) Tentukan nilai kemungkinan dan juga dampak
- 4) Tekan tombol Rave

### 10.12 Menentukan pemantauan

1) Pilih tab Pemantauan dan peninjauan



Gambar 10.22 Tab Pemantauan dan peninjauan

### 2) Isikan setiap field yang ada pada halaman tersebut

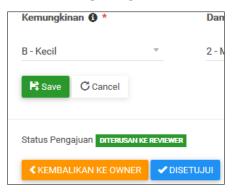


Gambar 10.23 Halaman pemantauan dan peninjauan

- 3) Pastikan terisi dengan benar
- 4) Tentukan residual risknya (langkah 10.12.1)
- 5) Tekan tombol Save

### 10.12.1 Memvalidasi risiko

- 1) Cek bagian bawah halaman pemantauan & peninjauan
- 2) Tentukan nilai residual risk di cek dan benar
- 3) Di bawah residual risk, ada tombol seperti gambar 10.24



Gambar 10.24

- 4) Tekan tombol apabila risiko tersebut tidak di setujui
- 5) Tekan tombol posetujul apabila risiko tersebut sudah sesuai.
- 6) Apabila muncul validasi, isikan keterangan kemudian tekan tombol SEND.
- 7) Dengan menekan tombol di setujui, pihak risk owner behak melanjutkan kembali penanganan risiko di tahun berikutnya atau menutup risiko.

## 11.MELIHAT PEMBERITAHUAN TUGAS BARU

 Pemberitahuan tugas baru dan juga jumlah tugas baru yang sedang di kerjakan muncul di sebelah pojok kanan atas aplikasi



Gambar 11.1 Jumlah notifikasi tugas baru

2) Bisa juga setiap ada kegiatan tugas baru, pemberitahuannya terkirim ke email. (*Lihat pembahasan no. 5 halaman 5 diatas*)

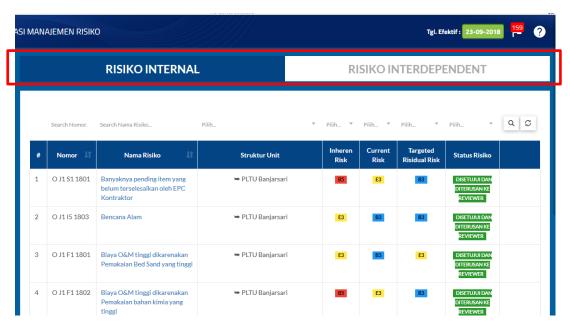


Gambar 11.2 Keterangan tugas baru

- 3) Klik pada pemberitahuan tersebut, sehingga muncul detail tugas tugas baru di sertai dengan detail informasi diantaranya:
  - Nama risiko
  - Memo/ Keterangan singkat dari pengirim
  - Waktu di kirimnya
  - Nama pengirim beserta group/role-nya
- 4) Ketika detail tugas baru tersebut di klik, maka akan menuju halaman tugas terkait yang di pilih pada notifikasi.

### 12.MELIHAT STATUS RISIKO

- 1) Pilih tombol Status Risiko pada sebelah kiri di bagian Main Navigation
- Anda akan dibawah kepada halaman daftar data status risiko seperti gambar 12.1 berikut

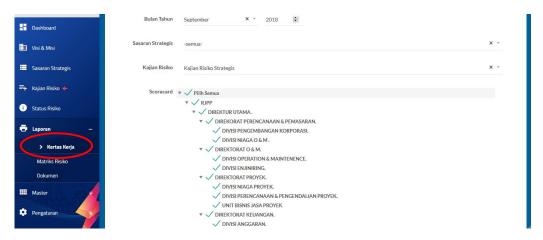


Gambar 12.1 Daftar Status risiko

- 3) Untuk meilihat detail dari data status risiko tersebut, silahkan klik nama risikonya
- 4) Untuk mencari/Filter daftar data risiko, silahkan tentukan nama risikonya. (bisa juga di tentukan: No Risiko dan Status Risikonya) kemudian tekan tombol Q Filter
- 6) Pastikan dulu Tab risikonya sesuai. Karena tab status risiko di bedakan menjadi 2 macam. Yaitu:
  - ✓ Risiko Internal = Risikonya sendiri
  - ✓ Risiko Interdependent = Risiko milik orang lain, tetapi anda di tunjuk sebagai PIC mitigasinya dari risiko tersebut.

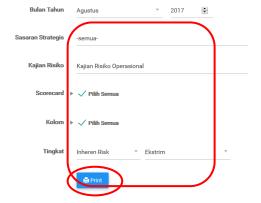
### 13. CETAK LAPORAN - LAPORAN

- 13.1 <u>Cara mencetak laporan kertas kerja</u>
  - 1) Klik tombol laporan pada Main Navigation
  - 2) Maka akan ada sub dari menu laporan tersebut (gambar 13.1), kemudian pilih tombol KERTAS KERJA



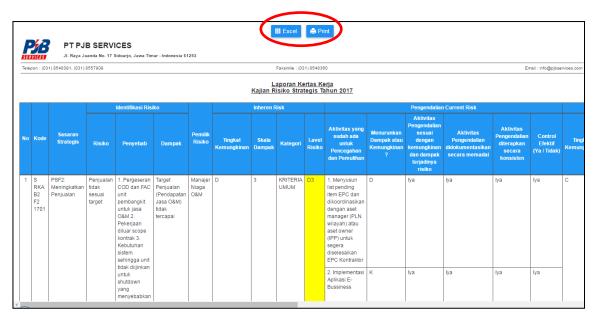
Gambar 13.1 Tombol laporan kertas kerja

- 3) Akan ada halaman LAPORAN KERTAS KERJA, dimana anda harus menentukan terlebih dahulu, laporan milik siapa yang akan anda lihat.
- 4) Isi field field dengan benar,serta pilih sub menu bagian laporan dari tahun, sasaran strategis dan kajian resiko kemudian jangan lupa beri tanda chekslist ( $\sqrt{}$ ) pada kolom bagian sub menu yang tersedia,kemudian tekan tombol untuk melihat data laporan kertas kerja yang sesuai pilihan ,seperti pada contoh (gambar 13.2)



Gambar 13.2 Halaman Kertas Kerja

5) Setelah tekan tombol untuk melihat data laporan kertas kerja sesuai dengan bidang yang telah di tentukan, kemudian anda akan melihat gambar seperti berikut (gambar 13.3)

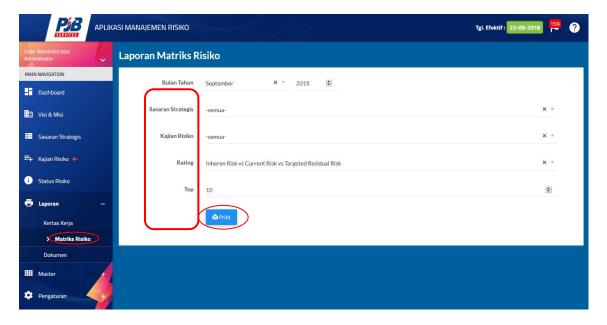


Gambar 13.3 Halaman Laporan kertas kerja

6) Anda akan di bawa kepada halaman baru, silahkan pilih tombol untuk melakukan cetak secara langsung, sedangkan tombol untuk menyimpan data laporan ke format excel.

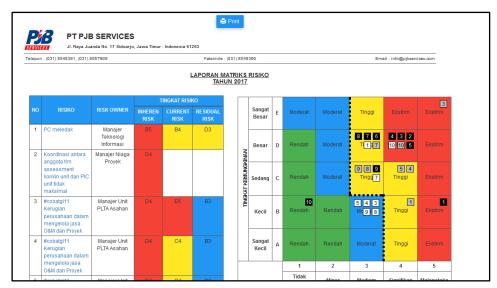
### 13.2 Cara mencetak Matriks Risiko

- Klik tombol laporan pada main navigatioan, akan ada sub laporan yaitu Matriks Risiko (gambar 13.1)
- 2) Pilih tombol Matriks Risiko, setelah itu anda di bawa ke halaman laporan Matriks Risiko.
- 3) Matriks Risiko Isi field field dengan benar, serta pilih sub menu bagian laporan dari tahun, sasaran strategis, kajian resiko, scorecard, rating dan top. kemudian jangan lupa beri tanda chekslist (√) pada kolom bagian sub menu yang tersedia, lalu tekan tombol Print untuk melihat data laporan matriks risiko yang sesuai pada pilihan , seperti pada contoh (gambar:13.4)



Gambar 13.4 Menentukan data laporan Matriks Resiko

4) Anda akan dibawa ke halaman baru, yang menampilkan data sesuai dengan pilihan anda.

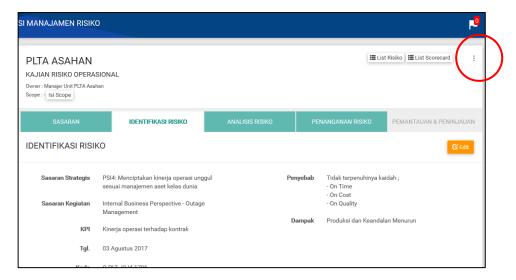


Gambar 13.5 Tampilan laporan Matriks Resiko

5) silahkan pilih tombol Print untuk melakukan cetak secara langsung.

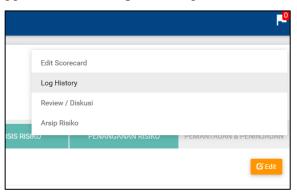
# 14. CARA MELIHAT LOG HISTORY DETAIL RISIKO

Masuk ke salah satu risiko. Bisa dengan cara memilih di Main Navigation → Status risiko → Pilih risikonya.



Gambar 14.1 Halaman detail risiko

- 2) Setelah satu risiko tampil secara detail, lihat di pojok sebelah kanan atas ada tanda
  - dan klik sehingga muncul beberapa menu (gambar 14.2)



Gambar 14.2 Tombol Log History

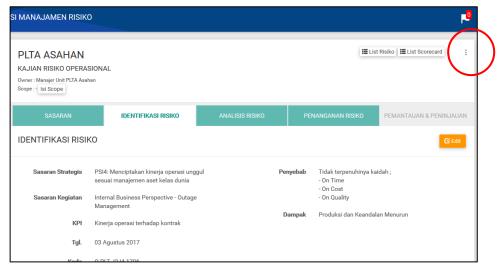
3) Pilih menu log history, maka akan muncul daftar detail perubahan yang di lakukan pada satu risiko tersebut.



Gambar 14.3 Halaman daftar history

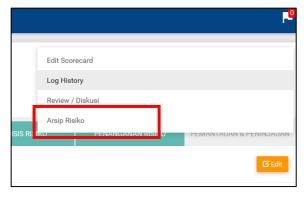
## 15. CARA MELIHAT ARSIP SATU RISIKO

Masuk ke salah satu risiko. Bisa dengan cara memilih di Main Navigation → Status risiko → Pilih risikonya.



Gambar 15.1 Halaman detail risiko

- 2) Setelah satu risiko tampil secara detail, lihat di pojok sebelah kanan atas ada tanda
  - dan klik sehingga muncul beberapa menu (gambar 15.2)



Gambar 15.2 Tombol Arsip Risiko

3) Pilih menu Arsip Risiko, maka akan muncul arsip dari suatu risiko tersebut.



Gambar 15.3 Arsip Risiko

## 16. PEMBERITAHUAN E-MAIL

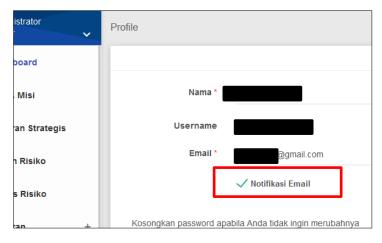
## 16.1 Mengaktifkan pemberitahuan ke email

- 1) Login ke aplikasi
- 2) Masuk bagian user profil dengan cara klik tombol di bagian navigation sebelah kiri. (gambar 16.1)



Gambar 16.1 Tombol detail profil

- 3) Setelah itu pilih menu tombol 🚣 Profile
- 4) Pastikan kolom alamat email terisi dengan benar.



Gambar 16.2 Halaman profil

- 5) Pastikan menu Notifikasi Email tercentang
- 6) Tekan tombol SAVE untuk menyimpan perubahan.

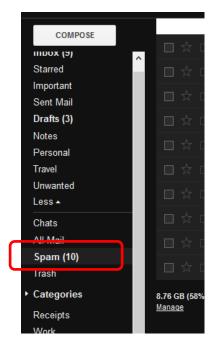
# 16.2 Menonaktifkan pemberitahuan email

- 1) Login ke aplikasi
- 2) Masuk bagian user profil dengan cara klik tombol di bagian navigation sebelah kiri. (gambar 16.1)
- 3) Setelah itu pilih menu tombol 2 Profile
- 4) Hilangkan tanda centang pada kolom notifikasi email.

5) Tekan tombol SAVE untuk menyimpan perubahan.

16.3 Email tidak menerima pemberitahuan, padahal sudah di set aktif Untuk masalah ini, pastikan dulu beberapa langkah berikut sudah anda lakukan:

- 1) Alamat email yang di inputkan sudah benar dan valid (masih aktif)
- 2) Pastikan menu Notifikasi Email tercentang untuk dapat menerima email
- 3) Apabila langkah 1 dan 2 sudah anda lakukan, tetapi email masih tidak masuk. Cek kembali di menu SPAM pada email anda.
- 4) Langkah 1 sampai langkah 3 sudah anda lakukan, pastikan kembali bahwa koneksi anda stabil.



Gambar 16.3 Halaman email

5) Apabila langkah-langkah di atas sudah di lakukan, silahkan tunggu beberapa saat untuk mendapat notifikasi di email. Untuk notifikasi email akan muncul setelah rentang waktu paling lambat 20 menitan.

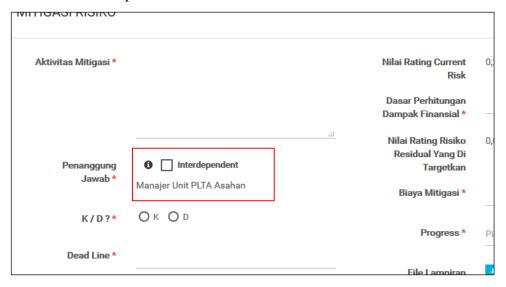
## 17. TENTANG INTERDEPENDENT

Interdependent, merupakan suatu keterkaitan seseorang user tambahan pada mitigasi suatu risiko yang harus di selesaikannya.

#### 17.1 Menambahkan interdependent

Untuk masalah ini, pastikan pada langkah di penanganan risko (Mitigasi) sudah anda pahami. Apabila belum mengerti langkah penanganan risiko, alangkah baiknya cek lagi pembahasan 10.11 di atas. Apabila sudah memahami, lanjutkan langkah berikut untuk menambahkan interdependent pada suatu mitigasi risiko:

- 1) Buka risiko yang akan di tambahkan interdependent
- 2) Masuk ke tab "Penanganan Risiko"
- 3) Klik tombol \*\* Add untuk menambahkan aktifitas mitigasi baru
- 4) Perhatikan gambar 17.1 di bagian interdependent, bisa di klik/centang untuk menambahkan interdependent



Gambar 17.1 Interdependent di centang

- 5) Ketik dan cari user interdependent yang akan di berikan wewenang terhadap mitigasi tersebut.
- 6) Setelah di pilih user interdependent nya, langkah selanjtunya adalah di ajukan ke owner. Dan menunggu persetujuan owner untuk sampai ke user interdependent yang di pilih.
- 7) Setelah di setujui oleh owner. Maka user interdependent (OWNER INTERDEPENDENT) bisa menentukan TOLAK/TERIMA pertanggung jawaban terhadap mitigasi tersebut.

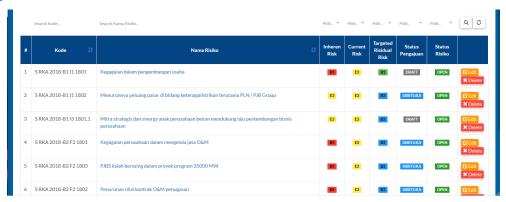
# 18. CARA MEREVIEW KONTROL

1) Pada bagian Main Navigation, pilih menu kajian risiko. Dan masuk ke ruang lingkup kajian risiko yang akan di validasi pihak audit.



Gambar 18.1 daftar kajian risiko yang mau di validasi

2) Klik salah satu nama risiko yang ingin di validasi maupun di ubah sesuai dengan keperluan.



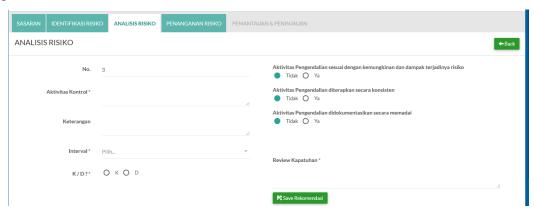
Gambar 18.2 Daftar nama risiko

- 3) Pihak kepatuhan bisa mengubah dan menyesuaikan kontrol risiko yang sudah di buat oleh owner
- 4) Seluruh identifkasi risiko di sesuaikan menurut pandangan kepatuhan (gambar 18.3)
- 5) Masuk kebagian tab analisis risiko, bisa menambahkan atau mengubah analisis risiko tersebut.



Gambar 18.3 isi tab analisis risiko

6) Apabila di tambahkan kontrol risiko yang baru, maka tampilannya seperti pada gambar 18.4 berikut.



Gambar 18.4 form isian analisis risko baru

7) Isikan seluruh form yang kosong, dan sesuaikan kemudian tekan tombol



PT. PJB SERVICES JL. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253 Jawa Timur